

Salam sejahtera bagi kita semua,

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, sehingga Laporan Bulanan Kegiatan Marketing Periode April 2018 ini dapat terselesaikan dengan baik. Laporan ini berisi kegiatan marketing PT Gajah Tunggal, Tbk yang meliputi antara lain kegiatan komunitas, corporate awarding, exhibition dan motorsport yang disponsori oleh GT Radial, IRC Tire dan Zeneos pada bulan April 2018.

Dalam menyusun laporan ini kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan sehingga kami sangat mengharapkan masukan dan saran yang dapat menunjang perbaikan laporan ini kedepannya.

Demikian kami sampaikan, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi kita semua dalam melaksanakan tugas di PT Gajah Tunggal Tbk.

Salam Hormat,

TIM MARKETING

Yamaha Cup Race Singkawang 2018 : Antusiasme Tinggi di Kelas Aerox 155, Pakai Ban Khusus Dari IRC



Kelas Aerox 155 Cup Comm pada gelaran Yamaha Cup Race (YCR) Singkawang mampu memikat para anak komunitas Yamaha di wilayah Kalimantan Barat dan sekitarnya. Ini terbukti dari para peserta di kelas baru ini diikuti oleh berbagai klub. Sebut saja YROI, R15 West, King Rattle, GRT Squad, YAWB, YNCI, MTWB, XWBL serta Bionic Idea Racing team mengirimkan para wakilnya di balapan yang berlangsung di sirkuit Pantai Pasir Panjang Kota Singkawang, Kalimantan Barat pada 21-22 April 2018.

Menariknya pada balapan ini, selain para peserta diberikan gratis helm NHK Terminator GP-Pro, para pembalap juga dapat merasakan ban yang dibuat khusus oleh IRC. Ban yang mempunyai kembangan mirip standar bawaan pabrik ini mempunyai kompon khusus dan merupakan ban prototype yang belum dijual bebas.

"Jadi Ban IRC yang dipakai untuk kompetisi Aerox 155 cc adalah kompon khusus yang kita buat untuk balapan YCR 2018. Komponen kompon dasarnya dari IRC Fasti2. Yang pasti, kita buktikan loyal terhadap Yamaha ketika ada permintaan Yamaha untuk mendukung penyelenggaraan balap Aerox 155 ini," ujar Dodiyanto, Marketing Product Development PT. Gajah Tunggal Tbk selaku produsen ban IRC yang hadir langsung di YCR 2018 Singkawang bersama tim risetnya.

Yamaha Sunday Race (YSR) 2018 (Seri 1):

IRC Konsisten Support Event dan Tim Terbaik, IRC Fasti1 Jawara R15 Pro!

OtoInfo.Id-Yamaha Sunday Race (YSR) yang notabene event balap diikuti rider komunitas dan profesional terus mendapat atensi alias perhatian. Konsisten digelar sejak tahun 2015, antusias peserta terus meningkat. Tuh, di seri perdana (7-8/4) yang berlangsung di Sentul International Circuit (SIC) Bogor, Jabar diikuti 215 starter dalam 10 kelas yang dilombakan. Dalam hal ini, IRC sebagai sponsor ban terlama di YSR memang terbukti setia mensupport hajatan ini.

"Ini merupakan bagian dari kepedulian IRC pada rider komunitas yang ingin menyalurkan hobi dan merasakan sensasi balap di sirkuit. Juga bagi talenta muda rider pro yang menambah pengalaman dan jam terbang di YSR. Selain itu, IRC juga konsisten mendukung tim-tim terbaik," Alda Febrimora Siregar, Head of Section-Media Communication, PT Gajah Tunggal Tbk selaku produsen Ban IRC. Beberapa tim terbaik yang dimaksud yakni

Yamaha Bahtera Racing, Yamaha Oryza dan Yamaha RRS (Rey Racing Speed).

Tak hanya setia mendukung event dan tim terbaik, IRC dengan produk andalan IRC Fasti1 juga terbukti andal dan special dikelas YZFR15 rider pro. Podium pertama kelas R15 rider pro terbukti mengaplikasi IRC Fasti1. Itu lantaran secara kualitas, IRC Fasti1 memang mumpuni dengan material dan konstruksi jebolan. Komponnya bertipe slick dan dikhususkan untuk trek permanen. Konstruksinya kuat karena konstruksinya dikawal material kevlar. Bukan nylon yang kebanyakan dipakai produk lain. Tak hanya oleh rider pro, kelas komunitas R15 juga mayoritas menggunakan IRC Fasti1 dengan ukuran 90/80-17.



Doohan Akbarruzaman Juara Motoprix Padang, Menggunakan Ban IRC Fasti 2

TRIBUNNEWS.COM, PADANG - Pembalap Tim Yamaha Yamalube Bintang Centula 41 RK Attha Oku Timur IRC RCB NHK, Doohan Akbarruzaman, tampil cemerlang di kelas MP2 Kejuaraan Nasional MotoPrix Region 1 Seri 2 Padang 2018.

Kejuaraan Nasional yang berlangsung di Sirkuit Sutan Syahrir, Tabing-Padang, Minggu (15/4) membuat Doohan menjadi juara di kelas MP2 mengungguli Renggii Lukmana dan Agung Septian Alba.

Doohan yang pada saat start berada di posisi kelima, tak membuat Doohan patah semangat. Doohan masuk ke posisi ketiga selepas start, tepat dibelakang Agung Septian yang mendapatkan pole position di kelas MP2.

Di kelas MP2 pada seri ini, Doohan bermain aman dan tidak terlalu ngotot di lap-lap awal untuk menjaga suhu mesin motornya hingga ban IRC Fasti 2 yang digunakannya tidak cepat habis, dan strategi tersebut terbukti mengantarkan Doohan meraih podium utama di kelas MP2 Motoprix Region 1 Seri 2 Padang ini.



Kemenangan Doohan di seri ini, selain menunjukkan ketangguhan IRC Fasti 2 juga menunjukkan kapabilitas Doohan sebagai salah satu pembalap terbaik di Pulau Sumatera saat ini.

Fasti 2



Juara Kelas Seeded di Motoprix 2018, Subang dipegang IRC

Kelas utama di Seri 2 Pirelli Motoprix 2018, Region 2, yaitu MP1 (150 cc Seeded) dan MP2 (125 cc Seeded) berhasil direbut oleh pembalap yang menggunakan ban IRC, racinglovers. Menariknya kedua pembalap tersebut menggunakan tipe ban berbeda, yaitu tipe slick dan intermediate.

Di kelas MP1, Boy Arbi dari tim Honda Kawahara ICE FDR KYT Aracer NGK berhasil juara menaklukkan sirkuit Gerry Mang, Subang (15/4) dengan mengandalkan ban IRC Fasti 2, sedangkan Reza Hanum dari tim Honda Daya KYT FDR Showa Golden, juara di kelas MP2 memakai IRC Fasti 1.

"Sudah kami duga IRC akan unggul di durability, tapi kami tidak puas diri dan akan kami siapkan senjata baru," ungkap Dodiyanto, Marketing Product Development PT. Gajah Tunggal Tbk, selaku produsen ban IRC.

Bicara soal senjata baru, bakal semakin seru persaingan ban di ajang balap "bebek super" tahun ini, nih, racinglovers. Kualitas ban IRC Fasti series yang sudah ada saat ini diracik dengan material compound terbaik, serta menggunakan kevlar aramid yang membuat struktur ban lebih kuat

IRC NHK HONDA KEJURPROV ROAD RACE OPEN CHAMPIONSHIP MADIUN 2018 SERI IV :



Makin Atraktif Dihadang Tim Papan Atas

Rider pemula jaman now, makin di atas angin seperti yang tampil di seri empat IRC NHK Honda kejurprov road race openchampionship, Madiun. Kota Gadis ini sekali lagi menjadi saksi kepiawaian rider-rider pemula Jatim menekuk setang yang makin exciting. Atmosfir produktifnya Jatim mencetak rider pemula makin mengemuka.

Kendati rider pemula B dibatasi 16 tahun dan pemula A di 19 tahun, tapi gaya dan skill balapnya macam rider papan atas. Karakter membawa motor merata dari hasil transfer duit, eh sory transfer ilmu balap selama perjalanan kejurprov berlangsung. "Skill rider pemula makin tumbuh kembang, selain bekal ilmu dari instruktur, "sorot Pakdhe juragan Pakdhe Balap Racing Team, Ponorogo yang diback up 7 rider dan 2 wanita

